

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan sarana bagi manusia untuk saling berkomunikasi. Melalui bahasa manusia dapat berinteraksi. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia ada empat keterampilan berbahasa yang harus dipelajari dan dikuasai oleh siswa. Empat keterampilan tersebut yaitu keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan berbicara dan keterampilan menulis. Dari keempat keterampilan tersebut keterampilan menulishlah yang dianggap sebagian siswa sulit. Karena tidak semua orang dapat menulis dengan mudah dan mengeluarkan apa yuang dipikirkan dalam bentuk tulisan. Menulis merupakan sarana untuk berkomunikasi misalnya dengan menulis suatu karangan.

Menurut Tarigan (2008:22) menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik terebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu.. Menulis juga merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, secara tidak tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif

Mengarang merupakan suatu keterampilan siswa untuk merangkai kata-kata menjadi sebuah kalimat yang disusun secara tepat dan kemudian akan menjadi sebuah karangan. Dalam proses mengarang siswa harus menggunakan kata-kata baku dan pedoman EBI (Ejaan Bahasa Indonesia) dengan tepat dan benar. Mengarang merupakan bagaian dari keterampilan menulis. Melalui keterampilan menulis siswa dapat berfikir secara teratur. Dalam menulis sebuah karangan siswa tidak hanya

keterampilan menulis saja yang ditekankan. Begitu pula dengan menulis karangan deskripsi, siswa dituntut dapat menulis dengan bahasa yang baik dan benar. Siswa juga harus merangkai kata-kata dan menggunakan tanda baca yang tepat.

Penggunaan bahasa sehari-hari yang digunakan siswa dapat mempengaruhi pemilihan kata dalam menulis karangan deskripsi. Siswa seringkali menggunakan kata-kata yang tidak tepat dan tidak sesuai dengan EBI (Ejaan Bahasa Indonesia). Penggunaan kata tersebut dilakukan dengan tidak sengaja. Siswa cenderung menganggap bahwa kata-kata yang mereka pilih itu benar dan lazim digunakan. Kosakata yang digunakan siswa juga tidak tepat, pada akhirnya sebagian tulisan akan membingungkan pembaca. Ketika menggunakan tanda baca siswa juga kurang teliti. Mereka cenderung salah memberi tanda titik (.) dan tanda koma (,). Penggunaan huruf kapital juga masih salah dan tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar.

Penggunaan huruf kapital dalam karangan siswa masih perlu dibenahi karena penggunaannya belum sesuai. Misalnya ketika menulis kata pada awal kalimat, siswa masih menggunakan huruf kecil. Seharusnya siswa menggunakan huruf besar karena kata tersebut ada di awal kalimat. Ketika menulis nama orang terkadang siswa juga menggunakan huruf kecil. Berdasarkan latarbelakang yang telah diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk mendeskripsikan kesalahan penggunaan huruf kapital dan pemilihan kata dalam karangan deskripsi yang dibuat oleh siswa kelas VIII SMP NU I Woosegoro, dengan mengangkat judul : **“Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital dan Pemilihan Kata pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas VIII SMP NU I Wonosegoro”**.

B. Rumusan masalah

1. Bagaimana wujud kesalahan penggunaan huruf kapital dan pemilihan kata pada karangan deskripsi siswa kelas VIII SMP NU I Wonosegoro?

2. Faktor-faktor apa saja yang melatarbelakangi terjadinya kesalahan penggunaan huruf kapital dan pemilihan kata pada siswa kelas VIII SMP NU I Wonosegoro?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan wujud kesalahan penggunaan huruf kapital dan pemilihan kata pada karangan deskripsi siswa kelas VIII SMP NU I Wonosegoro.
2. Memaparkan faktor-faktor yang melatarbelakangi terjadinya kesalahan penggunaan huruf kapital dan pemilihan kata pada siswa SMP NU I Wonosegoro.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat. Adapun manfaat penelitian ini ada dua, yaitu manfaat teoritis dan praktis.

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan tentang kesalahan penggunaan huruf kapital dan pemilihan kata pada karangan deskripsi mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Ilmu Analisis Kesalahan Berbahasa.

2. Manfaat praktis

- a) Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan bacaan dan perbandingan dengan penelitian yang sebelumnya mengenai kesalahan penggunaan huruf kapital dan pemilihan kata.

- b) Bagi Guru Bahasa Indonesia

Dapat menjadi bahan ajar dan media pembelajaran untuk menunjang proses pembelajaran agar siswa menjadi lebih aktif dan kreatif.

- c) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan kepala sekolah untuk memperbaiki kualitas layanan pembinaan berkelanjutan peningkatan profesionalisme guru.

d) Bagi peneliti

Melalui penelitian ini peneliti dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai kesalahan penggunaan huruf kapital dan pemilihan kata pada karangan deskripsi siswa SMP.